

**HUBUNGAN TES FORMATIF DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI PUASA WAJIB DI SMP AL-WATHAN AMBON**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)



Ditulis Oleh:

MASITA RENHOAT
NIM : 070 401 160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
A M B O N
2 0 1 4**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Hubungan Tes Formatif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib di SMP Al-Wathan Ambon" yang disusun oleh saudari **MASITA RENHOAT, NIM. 070401160**, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Rabu 26 November 2014**, bertepatan dengan **03 Shafar 1436 H** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dan tanpa perbaikan.

Ambon, 26 November 2014
03 Shafar 1436 H

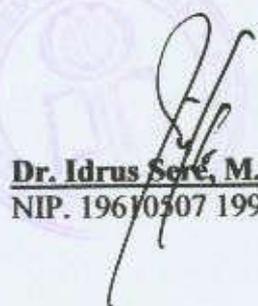
DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Nursaid, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: E.M. Dhuhani, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Hayati Nufus, MA.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Ummu Sa'idah, M.Pd.I	(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Ummu Sa'idah, M.Pd.I
NIP. 19710112 199903 2 004


Dr. Idrus Sere, M.Pd.I
NIP. 19610507 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masita Renhoat

Nim : 070 401 160

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon November 2014

Menyatakan
METERAI
TEMPEL
R.8BAF6AEF675004062
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MASITA RENHOAT
NIM. 070 401 160

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

فَإِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٧﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٨﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan berserta kesulitan itu tersimpan kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Alam-Nasyrah : 5-8).

Persembahan

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Ibrahim Renhoat dan Ibunda Aisyah serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita nabiyullah Muhammad Saw, yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta *Ibrahim Renhoat* dan ibunda tercinta *Aisya Renhoat* yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Moh. Yamin Rumra, M.Si, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ismail Rumadan, M.H, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Drs. Idrus Sere, M.Pd.I., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. M. Karman, M.Ag, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Nur Alim Natsir, M.Si, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Ismail DP., M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ummu Sa'idah, M.Pd.I, dan Ridhwan Latuapo, M.Pd.I.
4. Drs. Idrus Sere, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Ummu Sa'idah, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMP Al-Wathan Ambon beserta Staf Dewan Guru yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian serta senantiasa memberikan dukungan dan bantuan bagi peneliti.
9. Semua keluarga tersayang Bapak Tua Wahab, Bapak Tua Rumun (*Almarhum*), Mama Tua Eba, Tata Gida, Mama Wan, Abang Tuan, Mama Min, Ibu Ipa, Umi Kia, Om Guru Sam, Bapak H. Mila, Aba Hader, Aba Anis, Abang Yani, Tata Yani, Tata Noni, Abang Mizi, Abang Abet, Abang Mu, Ela,

Dahri Kina, Bai, Pona, Pupo, Dila, Ida, Zaza, Zizi, Ono, Ade, Bib Soni yang selalu mengeluarkan waktu dan memberi motivasi serta memberi bantuan tak terhingga selama masa studi.

10. Teman-teman senasib dan seperjuangan Angkatan 2007/2008. Ica, Aco, Kaema, Ima, Zubi, Anti, Agis, Mira, Akha, Bipo serta angkatan 2007 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Seluruh Senior dan Yuniior Biologi IAIN Ambon.
12. Teman-teman PPK dan kukerta IAIN Ambon Angkatan Ke-IV yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, November 2014

Peneliti

Masita Renhoat
Nim:070 401 160

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Belajar Pendidikan Agama Islam	7
B. Tes Formatif	9
C. Hasil Belajar	14
D. Ruang Lingkup Materi	17
E. Hipotesis Penelitian	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22

G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Sekolah SMP Al-Wathan Ambon	26
1. Sejarah Singkat Sekolah SMP Al-Wathan Ambon	26
2. Letak SMP Al-Wathan Ambon	27
3. Fasilitas Pembelajaran SMP Al-Wathan Ambon	27
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Al-Wathan Ambon	28
5. Jumlah Peserta Didik SMP Al-Wathan Ambon	28
6. Perkembangan SMP Al-Wathan Ambon	29
7. Visi Misi dan Strategi SMP Al-Wathan Ambon	29
B. Hasil Penelitian	31
1. Analisis Hasil Angket Menggunakan Rumus Presentase	31
2. Hasil Belajar Peserta Didik	38
3. Analisis Korelasi Hubungan Tes Formatif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	39
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
Daftar Pustaka	50
Lampiran-Lampiran	52

ABSTRAK

Masita Renhoat, Nim 070401160. Dosen Pembimbing I. Drs. Idrus Sere, M.Pd.I dan Pembimbing II, Ummu Sa'idah, M.Pd.I, Judul: *Hubungan Tes Formatif Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib Di SMP Al-Wathan Ambon.* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2014.

Penggunaan bentuk tes tertulis, sangat tergantung pada perilaku atau kompetensi yang akan diukur. Ada kompetensi yang lebih tepat diukur atau ditanyakan dengan mempergunakan tes tertulis dalam bentuk tes objektif. Ada pula kompetensi yang lebih tepat diukur dengan mempergunakan tes perbuatan atau praktik. Dengan demikian tidak semua perilaku harus dinyatakan dengan bentuk tes uraian atau objektif mengingat setiap bentuk tes, masing-masing memiliki keunggulan dan juga memiliki kelemahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al-Wathan Ambon. Serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al-Wathan Ambon.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan instrumen angket serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan. yaitu penelitian yang menggambarkan tentang hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al-Wathan Ambon. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *cluster*, yaitu keseluruhan dari kelas VIII² yaitu sebanyak 22 orang peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa wajib di SMP Al-Wathan Ambon adalah 0,564. Serta besar hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa wajib di SMP Al-Wathan Ambon adalah 31%.

Kata Kunci : *Tes Formatif, Hasil Belajar Peserta Didik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.¹

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan peserta didik serta lingkungan hidupnya.² Salah satu usaha yang dilakukan guru terhadap peserta didik adalah dengan memahami bagaimana peserta didik kita belajar dimana proses belajar-mengajar yang penting adalah penguasaan iklim di dalam kelas yang sejuk dan nyaman sehingga dapat menggugah motivasi dalam belajar. Sejalan dengan itu peserta didik juga diharapkan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat terlihat suasana pembelajaran yang dinamis dan harmonis.³

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 3.

²Achmad Munib, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2004), hlm. 29.

³Faisal, *Reorientasi Pendidikan*, (Jakarta: Gama Insan Press, 1995), hlm 43.

Penilaian pendidikan bukanlah semata-mata penilaian hasil belajar, tetapi mencakup aspek yang lebih luas yaitu input/komponen, proses, produk dan program pendidikan. Untuk dapat menilai aspek-aspek tersebut dengan komponen-komponen yang menyertainya, maka instrumen-instrumen penilaian pendidikan yang digunakan harus terkait dengan aspek yang dinilai dan tujuan pada masing-masing aspek tersebut. Secara garis besar instrumen evaluasi dapat diklasifikasikan atas dua bagian yaitu tes dan non tes. Perbedaan yang prinsip arfiara tes dan non tes, terletak pada jawaban yang diberikan. Dalam suatu tes hanya ada kemungkinan benar atau salah, sedangkan untuk non tes tidak ada jawaban benar atau salah, semuanya tergantung kepada keadaan seseorang. Selanjutnya akan diuraikan lebih rinci mengenai tes sebagai sebagai alat evaluasi hasil belajar.

Penulisan bentuk tes merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan bahan ulangan harian, ujian semesteran, ujian sekolah dan lainnya. Setiap butir tes yang ditulis harus berdasarkan rumusan indikator tes yang sudah disusun di dalam kisi-kisi dan berdasarkan kaidah penulisan tes bentuk objektif dan kaidah penulisan soal uraian.

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi jika dibandingkan dengan alat yarrg lain karena tes berSifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Ditinjau dari segi kegunaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik, secara

garis besarnya dapat dibedakan menjadi 3 macam tes yaitu :tes formatill tes diagnostik, tes sumatif.⁴

Penggunaan bentuk tes tertulis, sangat tergantung pada perilaku atau kompetensi yang akan diukur. Ada kompetensi yang lebih tepat diukur atau ditanyakan dengan mempergunakan tes tertulis dalam bentuk tes objektif. Ada pula kompetensi yang lebih tepat diukur dengan mempergunakan tes perbuatan atau praktik. Dengan demikian tidak semua perilaku harus dinyatakan dengan bentuk tes uraian atau objektif mengingat setiap bentuk tes, masing-masing memiliki keunggulan dan juga memiliki kelemahan.

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat, untuk memperoleh berbagai informasi ketercapaian kompetensi peserta didik. Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar guru. Informasi mengenai hasil penilaian proses dan hasil belajar serta hasil mengajar yaitu berupa penguasaim indikator-indokator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Informasi hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar. melaksanakan program remedial serta mengevaluasi kompetensi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵

Menyusun tes sumatif semester ganjil melalui rapat kerja MGMP harus mencerminkan bahan pembelajaran semester ganjil yang terdiri dari beberapa

⁴<http://www.docstoc.com/docs/22058479/evaluasi-proses-belajar-mengajar>. Artikel diakses pada tanggal 18 Maret 2014.

⁵<http://www.slideshare.net/20080210965/tuti-herawati-tugas-kurikulum-pembelajaran>. Artikel diakses pada tanggal 18 Maret 2014.

standar kompetensi, kompetensi dasar dan beberapa indikator dalam setiap kompetensi dasar. Menyusun tes disesuaikan dengan tuntutan indikator yang ada karena tiap indikator minimal harus ada satu tes untuk mengetahui ketuntasan pembelajaran.

Apabila tes yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan peserta didik. Untuk dapat menyusun tes yang memenuhi persyaratan cukup sulit karena menyusun tes memerlukan pengetahuan, ketrampilan serta ketelitian yang cukup tinggi. Rakajoi dalam bukunya Nana Sudjana, mengatakan secara makro tugas guru berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang pada akhirnya akan paling menentukan kelestarian dan kejayaan kehidupan bangsa.⁶

Berkaitan dengan tugas guru didalam mengevaluasi peserta didik maka guru hendaknya memiliki ketrampilan membuat tes. Kegunaan tes adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapat proses pembelajaran. Dengan demikian guru memiliki kewajiban untuk membuat tes. Hanya guru bersangkutan yang tahu tentang kemajuan akademik peserta didik melalui hasil tes. Menyusun tes untuk mengetahui tingkat kemampuan akademik pada semester ganjil guna mempersiapkan pembelajaran di semester berikutnya.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan pokoknya adalah "Bagaimana hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al-wathan

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 26.

Ambon". Dari permasalahan pokok di atas penulis rincikan lagi dalam 2 sub pokok permasalahan, yaitu:

1. Apakah ada hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al- Wathan Ambon ?
2. Seberapa besar hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al- Wathan Ambon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al-Wathan Ambon.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan tes formatif dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al-Wathan Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membagi manfaat penelitian ini menjadi dua manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan pengetahuan bagi calon guru PAI dan guru PAI.

2. Dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar PAI di sekolah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti kongkrit terhadap pemecahan masalah pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI di sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman tentang judul yang penulis angkat, maka akan dijelaskan beberapa kata dari judul “tes formatif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa di SMP Al-Wathan”.

1. Hubungan: daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang; benda disebut) yang mempunyai kekuatan gaib.⁷
2. Tes formatif (*formative test*) juga disebut sebagai tes pembinaan, adalah tes yang diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.
3. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mereka melakukan pengalaman belajar atau proses pembelajaran.⁸
4. Puasa menurut bahasa artinya menahan diri. Menurut istilah syar’i puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa (makan, minum, dan bersetubuh) mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat tertentu.

⁷W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 865.

⁸Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm. 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mengungkapkan gambaran umum serta kejadian-kejadian yang terjadi di SMP Al-Wathan Ambon mengenai penggunaan tes formatif terhadap hasil belajar peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai terhitung dari tanggal 09 Desember 2013 sampai dengan 09 Januari 2014, sesuai dengan surat keterangan izin penelitian dari sekolah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Al-Wathan Ambon.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Al-Wathan Ambon yang terdiri dari kelas yaitu VIII₁ 23 peserta didik dan VIII₂ 22 peserta didik dengan jumlah keseluruhan populasi 45 orang.

2. Sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini berdasarkan teknik *sampling cluster* yaitu teknik penentuan sampel dengan pengambilan satu kelas. Maka dalam penelitian sampel yang ditetapkan adalah kelas VIII₂ yang berjumlah 22 orang.

D. Variabel Penelitian

Hubungan fungsional antara variabel untuk analisis korelasi *product moment* akan dibedakan menjadi dua jenis variable yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu: Penggunaan tes formatif dengan indikator memberikan ulangan harian.
2. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar peserta didik, dengan indikator nilai ulangan harian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel X digunakan angket yang mana angket berupa pertanyaan yang akan disiapkan oleh peneliti yang mana pernyataan yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 10 soal yang diberi skor untuk jawaban a = 4, b = 3, c = 2, dan d = 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMP Al- Wathan Ambon.

2. Questioner (Angket)

Angket yaitu sejumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh guru maupun peserta didik yang berhubungan dengan pendapatnya. Angket ini diberikan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai tes formatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Angket dibuat dengan skala likert yang mempunyai lima kemungkinan, jawaban yang berjumlah genap. Hal ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar peserta didik, yaitu pemahaman peserta didik terhadap penggunaan tes formatif terhadap mata pelajaran yang diajarkan, dan mengambil foto atau gambar yang berkaitan dengan kondisi subyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini bertujuan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera dianalisis oleh peneliti.¹ Jadi ketika data sudah dikumpulkan maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik analisis distribusi frekuensi

Yaitu untuk menghitung hasil angket tentang tes formatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X - 100\%$$

Keterangan: P = angka persenan

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).²

2. Teknik Analisis *Product Moment*

Untuk menghitung hubungan tes formatif terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *Product moment*

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

¹Consuelo G. Sevilla Dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hlm. 209.

²Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1987). hlm. 43.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).³

Sedangkan untuk nilai hasil belajar peserta didik maka peneliti mengkoordinasikan dengan pedoman acuan patokan (PAP) seperti yang digunakan pada tabel berikut :

Tabel 3. Pedoman Acuan Patokan (PAP)⁴

Nilai Interval		Klasifikasi
Angka	Huruf	
80– 100	A	Sangat baik
66– 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 - 39	E	Gagal

3. Teknik Analisis koefisien determinasi

Kemudian untuk menguji besar hubungan tes formatif terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai korelasi

³*Ibid.* hlm. 206.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005), hlm 24.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan tes formatif terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa wajib di SMP Al-Wathan Ambon adalah 0,564.
2. Besar hubungan tes formatif terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa wajib di SMP Al-Wathan Ambon adalah 31%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga Pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun pembelajaran dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir. selanjutnya dilakukan evaluasi.

2. Dengan adanya tes formatif yang dimiliki oleh peserta didik diharapkan peserta didik memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masalah belajar, agar dapat meraih hasil belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat agar lebih dapat membantu dan memperhatikan proses belajar mengajar untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam masalah belajar dan etika atau aturan dimasyarakat, untuk membimbing perilaku yang baik dalam mengelola.
4. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian selanjutnya, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggung jawabkan untuk menjadi seorang sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. Zaenal, *Evaluasi Interaksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto. Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta 2005.
- Azwar. Syaifuddin, *Test Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengiktisaran Prestasi Belajar*, Jakarta: Liberty, 1987.
- Dasono. Max, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Faisal, *Reorientasi Pendidikan*, Jakarta: Gama Insan Press, 1995.
- Hamalik. Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- <http://www.docstoc.com/docs/22058479/evaluasi-proses-belajar-mengajar>. Artikel diakses pada tanggal 18 Maret 2014.
- <http://www.slideshare.net/20080210965/tuti-herawati-tugas-kurikulum-pembelajaran>. Artikel diakses pada tanggal 18 Maret 2014.
- Munib. Achmad, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UNNES Press, 2004.
- Purwadarminta. W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Purwanto. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sevilla. Consuelo G., Dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993.

Sudjana. Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2005.

—————, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya, 1998.

Sujiono. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada,
1987.

Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam, SMP/MTs Kelas VIII*, Jakarta:
Erlangga, 2007.